

PERAN STRATEGIS ADMINISTRASI PENDIDIKAN DI SEKOLAH SD IT NUR HIKMATIKA

Murzal Aziz¹, Alda Putriana², Siti Amaliah Daulay³, Karfika Suci Rahmadani⁴
azizmursalaziz7@gamil.com¹, putrialda809@gmail.com², sitiamalia030420@gmail.com³,
karfika1180@gmail.com⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Administrasi pendidikan merupakan penentu keberhasilan atau kegagalan pendidikan, walaupun sarana pendidikan yang lain lengkap, misalnya dana mencukupi, media lengkap, bahan pelajaran tersedia, sarana dan prasarana baik, lingkungan belajar memadai. Ini berarti sekolah sudah cukup baik dalam mencukupi kebutuhan sekolah. Akan tetapi pelaksana pendidikan tidak kompeten dan tidak berdedikasi belum tentu tujuan pendidikan akan tercapai. Hal ini dikarenakan tidak banyak siswa atau mahasiswa mampu belajar sendiri tanpa guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran strategis administrasi pendidikan di sekolah SD IT Nur Hikmatika. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung ke lapangan yang telah dilaksanakan pada tanggal 06/5/2024 pukul 08.00 wib. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SD IT Nur Hikmatika di dapat bahwa administrasi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan.

Kata kunci: Peran, Administrasi, Pendidikan

ABSTRACT

Educational administration is a determinant of educational success or failure, even though other educational facilities are complete, for example sufficient funds, complete media, available learning materials, good facilities and infrastructure, adequate learning environment. This means that the school is good enough to meet school needs. However, incompetent and undedicated education implementers do not necessarily mean that educational goals will be achieved.

This is because not many students are able to learn on their own without a teacher. This research aims to determine the strategic role of educational administration at the SD IT Nur Hikmatika school. The data collection technique used was direct observation in the field which was carried out on 06/5/2024 at 08.00 wib. Based on the results of an interview with one of the teachers at SD IT Nur Hikmatika, it was found that educational administration has a very important role in education.

Keywords: Role, Administration, Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan kehidupan manusia dan berkontribusi dalam memajukan bangsa dan negara. Oleh sebab itu, pengelolaannya harus dikelola secara optimal. Pendidikan di Indonesia ini sudah berjalan dan tertata dengan baik, namun pengelolaannya belum maksimal. Upaya perbaikan sedang dilakukan dengan pilihan-pilihan solusi bervariasi, namun pengelolaannya belum maksimal dan mungkin belum memberikan hasil yang diharapkan. Salah satu faktor keberhasilan pendidikan yaitu adanya administrasi yang baik dalam mengatur jalannya pendidikan.

Diperlukan pengetahuan dan pengalaman untuk mengelola sumber daya dalam mencapai tujuan pendidikan. Administrasi pendidikan adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Bentuk penerapannya mengacu kepada prinsip manajemen dalam mengelola, mengatur, dan mengalokasikan sumber daya yang tersedia. Fungsi administrasi pendidikan mengintegrasikan peran semua sumber daya untuk

mencapai tujuan pendidikan dalam konteks sosial tertentu.

Administrasi sangat diperlukan bagi kelangsungan proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Semua itu tidak lepas dari keaktifan orang-orang yang menguasai administrasi sekolah. Orang yang menggagap enteng administrasi tersebut, padahal jika administrasi dipegang oleh orang-orang yang kurang terampil maka administrasi tersebut akan berantakan. Orang yang memegang administrasi adalah orang yang sudah terlatih dalam bidangnya. Administrasi tidak hanya dalam hal keuangan saja, akan tetapi juga dalam kerapian atau keteraturan kita dalam pembukuan. Administrasi tidak hanya dilakukan dalam waktu tertentu saja tetapi setiap hari secara kontinyu. Administrasi adalah upaya menjadikan kegiatan kerja sesama antara guru dan karyawan agar proses belajar mengajar lebih efektif.

KAJIAN TEORI

Kata pendidikan berasal dari bahasa Yunani "paedagogie" yang akar katanya "pais" yang berarti anak dan "again" yang artinya membimbing. Jadi "paedagogie" berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Inggris, pendidikan diterjemahkan menjadi "education". "Education" berasal dari bahasa Yunani "Educare" yang berarti membawa keluar yang tersimpan dalam jiwa anak, untuk dituntun agar tumbuh dan berkembang. Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional (uuspn) No.20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 mendefinisikan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan, "pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok yang dalam usaha mendewasakan melalui upaya pengajaran dan pelatihan proses, pembuatan mendidik"

(Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI)) Adapun definisi pendidikan menurut para ahli pengertian pendidikan antara seorang ahli dengan ahli yang lainnya tidaklah sama. Apalagi anda pada zaman dahulu dan zaman sekarang yaitu :

1. Menurut bapak pendidikan Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak titik adapun maksudnya yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.
2. Menurut prof. Dr. Jhon Dewey pendidikan adalah suatu proses pengalaman titik karena kehidupan adalah pertumbuhan, pendidikan berarti membantu pertumbuhan Banten tanpa dibatasi oleh usia. Proses pertumbuhan ialah proses menyesuaikan pada tiap-tiap fase serta menambahkan kecakapan di dalam perkembangan seseorang.
3. Menurut Prof H Mahmud Yunus pendidikan adalah usaha-usaha yang sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak dengan tujuan peningkatan keilmuan jasmani dan akhlak sehingga secara bertahap dapat mengantarkan si anak kepada tujuannya yang paling tinggi titik agar si anak ide bahagia serta seluruh apa yang dilakukannya menjadi bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat.

Adapun pengertian pendidikan secara luas adalah segala sesuatu yang menyangkut proses perkembangan dan pengembangan manusia, yaitu upaya menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai bagi anak didik sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan menjadi bagian dari kepribadian anak yang pada gilirannya ia menjadi orang pandai, baik, mampu hidup dan berguna bagi masyarakat.

Pendidikan dalam arti kata sempit adalah sebuah Sekolah. Sistem itu berlaku untuk orang dengan berstatus sebagai murid yaitu siswadi sekolah, atau peserta didik pada suatu universitas (lembaga pendidikan formal). Bapak pendidikan Ki Hajar Dewantara dengan pedomannya yang masyur yaitu, “Ing Ngarso Sung Tulodo” (di depan memberikan contoh), “Ing Madyo Mangun Karso” (di tengah membangun memberi semangat), Tut Wuri Handayani (di belakang memberi dorongan).

Dari semua pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan proses mendidik, membina, mengendalikan, mengawasi, mempengaruhi dan mentransmisikan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan oleh para pendidik dan anak didik untuk membebaskan kebodohan, meningkatkan pengetahuan, dan membentuk kepribadian yang lebih baik dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Menurut asal kata (etimologis) Administrasi adalah bahasa latin yang terdiri dari Ad + Ministrare yang berarti melayani, membantu dan memenuhi. Dari perkataan itu terbentuk kata benda administratio dan kata sifat administrativus yang kemudian masuk ke dalam Bahasa Inggris yaitu administration. Perkataan itu selanjutnya diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi Administrasi. Akan tetapi di Indonesia di samping perkataan Administrasi yang berasal dari Bahasa Inggris dikenal juga istilah administratie yang berasal dari Bahasa Belanda. Pengertian Administrasi dalam Bahasa Belanda bersifat terbatas dan hanya menyangkut sebahagian kecil dari pengertian Administrasi yang sebenarnya.

Untuk memahami pengertian sebenarnya tentang Administrasi di bawah ini dikemukakan berbagai pendapat sebagai berikut :

1. Drs. Ngalim Purwanto : Administrasi pendidikan ialah segenap proses pengarahan dan pengintegrasian segala sesuatu baik personel, sprituak dan material yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan.
2. Engkoswara : Administrasi pendidikan ialah ilmu yang mempelajari penataan sumber daya yaitu manusia, kurikulum atau sumber belajar dan fasilitas untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal dan penciptaan suasana yang baik bagi manusia yang turut serta dalam mencapai tujuan pendidikan yang disepakati.
3. Calvin Grieder, dkk : Administrasi pendidikan ialah keseluruhan proses yang menggunakan dan mengikut sertakan semua sumber potensi yang tersedia dan yang sesuai baik personal maupun material dalam usaha mencapai tujuan bersama seefektif dan seefisien mungkin.

Dari pengertian pendidikan yang sangat luas yaitu bimbingan kedewasaan sampai pengertian pendidikan yang menyempit hanya pada proses belajar mengajar di sekolah memiliki implikasi yang sangat luas yang mencengkrum dalam pemikiran-pemikiran pendidikan, sehingga kedewasaan dapat diartikan sebagai pengembangan pengetahuan , keterampilan dan sikap seorang individu.

Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa administrasi pendidikan memposisikan manusia dalam puncak, sehingga menjadi faktor yang menentukan. Sejarah manusia dalam berorganisasi menunjukkan bahwa tidak adanya peran manusia akan menghancurkan sistem administrasi. Manusia yang membuat kebijakan, menata, mengkoordinasikan dan menilai segala aktivitas pendidikan.

Menurut Siagian yang mengemukakan bahwa pengertian administrasi adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan menurut pendapat Gaffar pengertian administrasi pendidikan adalah segala usaha serta proses Tindakan, penyelenggaraan, pengaturan, pemenuhan serta pelayanan yang

berlangsung di dalam Lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan itu secara intensif.

Pada dasarnya pengertian administrasi pendidikan merupakan penerapan pengertian administrasi dalam arti luas pada bidang pendidikan. Dengan kata lain administrasi pendidikan merupakan upaya menerapkan kaidah-kaidah administrasi dalam bidang pendidikan. Administrasi pendidikan terdiri dari dua kata yang masing-masing mempunyai pengertian tersendiri. Tetapi, sebagai satu rangkaian, kedua kata itu mengandung suatu pengertian tersendiri. Hakikatnya administrasi pendidikan merupakan aplikasi ilmu administrasi dalam kegiatan pembinaan, pengembangan, dan pengendalian usaha-usaha pendidikan yang diselenggarakan dalam bentuk kerja sama sejumlah orang. Dengan kata lain perkataan “pendidikan” setelah kata “ administrasi” pada dasarnya menunjukkan pembatasan ruang lingkup kegiatan administrasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat kita simpulkan bahwa, administrasi pendidikan adalah rangkaian kegiatan berencana dan sistematis yang melibatkan dan mengikutsertakan sumber-sumber potensi yang ada dan sesuai baik sarana dan prasarana maupun manusia dalam mencapai tujuan pendidikan secara lebih efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian, maka di perlukan teknik yang tepat dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Untuk memperkaya data interpretasi, penelitian ini juga menggunakan data sekunder dan memperhatikan aktivitas masyarakat.

2. Metode Wawancara

Wawancara yaitu segala kegiatan mengumpulkan data dengan jalan melakukan tanya-jawab secara lisan dengan kepala sekolah. Adapun yang diwawancarai adalah kepala sekolah atau pemimpin sekolah, tenaga guru dan tenaga non guru untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Metode wawancara digunakan untuk menilai proses penerapan dalam pengelolaan atau administrasi pendidikan dan pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu data yang diperoleh dengan cara Metode deskriptif yaitu data yang diperoleh dengan cara dideskripsikan dan diilustrasikan. Pada metode ini berupaya untuk memberikan atau menjelaskan suatu situasi atau fenomena yang terjadi untuk menjawab persoalan nyata. Metode ini biasa digunakan untuk menyelidiki sekumpulan individual atau obyek, suatu kondisi atau gejala yang berkaitan dengan populasi atau daerah tertentu. Adapun metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejalan dengan pengertian administrasi pendidikan yang lebih penting lagi dan perlu penekanannya adalah bentuk operasional di lembaga pendidikan atau di sekolah. Kegiatan operasional yang paling pokok di sekolah yaitu kegiatan pembelajaran. Untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif diperlukan tenaga pendidik (guru) yang terampil dalam bidangnya atau professional. Dengan guru yang professional kegiatan administrasi pendidikan operasionalnya dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan

pembelajaran. Karena tujuan administrasi pendidikan pada dasarnya adalah mengusahakan terwujudnya proses pembelajaran yang kondusif dan efektif.

Administrasi dalam pendidikan memiliki peran yang penting karena Administrasi pendidikan merupakan subsistem dari system pendidikan di sekolah yang bertujuan menunjang pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Komponen utama dalam system pendidikan yang memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan adalah guru. Oleh karena itu guru mempunyai peranan penting dalam administrasi pendidikan terutama dalam melaksanakan fungsi pokok administrasi. Dalam PP 38 Tahun 1992 Pasal 20 dikatakan bahwa tenaga pendidik yang ditugaskan untuk menjadi pengelola satuan pendidikan dan pengawasan pada jenjang pendidikan dasar adalah dari kalangan guru. Oleh karena itu pengembangan karir guru berkaitan dengan bidang administrasi pendidikan. Berdasarkan hal-hal tersebut calon-calon guru yang akan bertugas sebagai pengajar, harus memperoleh latar belakang pengetahuan dan keterampilan dalam administrasi pendidikan.

Pendidikan meliputi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan pendidikan. Sedangkan administrasi sekolah kegiatan-kegiatannya terbatas pada pelaksanaan pengelolaan pendidikan di sekolah sehingga kita mengenal adanya administrasi Sekolah Dasar, Lanjutan, Perguruan Tinggi dan sebagainya, diantaranya kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi dan sebagainya. Didalam administrasi terdapat beberapa unsur pokok, diantaranya adanya sekelompok manusia sedikitnya dua orang, adanya tujuan yang hendak dicapai bersama, adanya tugas atau fungsi yang harus dilaksanakan, dan adanya perlengkapan dan peralatan.

Uraian terdahulu memberikan gambaran bahwa administrasi pendidikan tidak hanya menyangkut tentang tata usaha sekolah, juga termasuk kegiatan sekolah, baik mengenai materi personalia, perencanaan, kerja sama, kepemimpinan, kurikulum dan sebagainya:

Administrasi pendidikan sangat berperan dalam memberikan arah yang jelas terhadap perjalanan organisasi. Karena dalam administrasi pendidikan hanya terjalin fungsi pokoknya yaitu : perencanaan, pengorganisasian, supervise, evaluasi, koordinasi, dan sebagainya.

Administrasi pendidikan sangat membantu dan memudahkan setiap personal yang terlibat di dalamnya untuk melakukan tugas dan kegiatan masing-masing karena adanya pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas.

Peranan penting lainnya dari administrasi pendidikan adalah terdeteksinya dengan mudah segala hal yang tidak sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan, karena semua permasalahan harus dicatat dan didatakan dengan baik.

Peranan data, analisis data dan penyajian data merupakan bagian integrasi dari administrasi pendidikan, akan tetapi yang sangat esensial adalah semakin maju kehidupan sosial kemasyarakatan, termasuk dunia pendidikan, maka semakin modern penataan administrasinya. Hal ini membuktikan bahwa administrasi merupakan suatu ilmu yang terus menerus mengalami perubahan dan pembaharuan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lainnya.

Peneliti juga bertanya kepada salah satu guru yang mengajar di sekolah SD IT Nur Hikmatika tentang pentingnya peran administrasi dalam pendidikan? Guru tersebut menjawab Penting. karena administrasi duluan baru KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan Administrasi telah memberikan banyak sekali manfaat, misalnya seperti mengoptimalkan sistem kerja bahkan juga sangat efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. administrasi juga semakin mempermudah untuk pekerjaan terkait pengelolaan data-data

Ada beberapa pendapat menurut para ahli tentang administrasi, yaitu :

1. Luther Gulick. Administrasi adalah sistem pengetahuan yang berhubungan dengan manusia supaya mengerti tentang hubungan-hubungan, akibat-akibat, dan memengaruhi hasil pada suatu keadaan dimana semua orang bekerja sama secara teratur untuk suatu tujuan bersama.
2. Sondang P. Siagian. Administrasi adalah semua proses kerja sama dua orang atau lebih atas dasar rasionalitas guna mencapai tujuan bersama. Administrasi terdiri dari beberapa unsur antara lain ada dua orang atau lebih, adanya tugas tugas dan tanggungjawab untuk para anggota, adanya sarana dan prasarana guna memperlancar tugas-tugas yang harus dilaksanakan.
3. The Liang Gie. Administrasi merupakan rangkaian kegiatan mengatur pekerjaan-pekerjaan induk dan sumber-sumber kegiatan yang lain guna mencapai tujuan bersama. Kegiatan ini antara lain mengatur, memimpin, mengurus, mengendalikan, menyusun, dan kegiatan yang lain yang menunjang kelancaran pencapaian tujuan.

Jadi administrasi adalah serangkaian kegiatan beberapa orang atau kelompok secara sistematis guna menjalankan suatu misi atau usaha organisasi agar dapat terwujud cita-cita dan tujuan yang ditetapkan dapat terwujud.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Tauqurahman, dkk, 2021: 2) bahwa "Administrasi merupakan salah satu fungsi yang memegang peran sangat penting terhadap tercapainya kelancaran usaha kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan/organisasi. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan administrasi juga merupakan urat dari perusahaan dan administrasi juga dapat memperlihatkan fakta dan keterangan yang diperlukan untuk perencanaan serta rincian dan keterangan/data yang meliputi catatan yang akurat formulir serta laporan yang meliputi tugas administrasi".

Dengan demikian maka dapat diambil kesimpulan bahwa administrasi memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karena administrasi pendidikan yang dilaksanakan dengan baik tentu akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan bagi para peserta didik, meningkatkan pengetahuan, psikomotor peserta didik, menyalurkan serta mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), dan minat peserta didik, menyalurkan aspirasi harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik, dan juga untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan operasional pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Administrasi pendidikan di sekolah adalah untuk mempersiapkan situasi di sekolah agar pendidikan dan pengajaran di dalamnya berlangsung dengan baik.

KESIMPULAN

Dari penelitian yg telah peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Administrasi pendidikan ialah sistem pengetahuan yang berhubungan dengan manusia supaya mengerti tentang hubungan-hubungan, akibat-akibat, dan memengaruhi hasil pada suatu keadaan dimana semua orang bekerja sama secara teratur untuk suatu tujuan bersama. Administrasi pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan peserta didik, salah satunya meningkatkan pengetahuan, psikomotor peserta didik, menyalurkan serta mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan) dan minat peserta didik, mengeluarkan aspirasi harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaman Satori dan Aan Komariah, 2013, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta)
 Edeng Suryan, 2015, Administrasi Pendidikan Dalam Pembelajaran, (Yogyakarta: Deepublish)
 Endang Sawitri, Administrasi Pendidikan, CV Qiara Media: Jawa Timur, 2020
 Febriyanti, N. 2021. Implementasi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara. Jurnal

Pendidikan Tambusai, 5(1)

- H. Hadari Nawawi. 1984. Administrasi Pendidikan. Jakarta: Gunung agung
- H.M. Daryanto. 1998. Administrasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Hafi Anshari, Pengantar Ilmu Pendidikan. Surabaya : usaha nasional, 1983
- Harma. T. R., H. Afriansyah. 2013. Pentingnya Administrasi dan Supervisi Pendidikan dan Konsep Dasar
- Joharis Lubis & Haidir, 2019, Administrasi dan Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Jakarta: Panadamedia Group)
- Ki Hajar Dewantara. 1926. Bagian Pertama Pendidikan. Yogyakarta : Majelis luhur persatuan Taman siswa.
- Mahmud Yunus, at tarbiyah wat Ta'lim dalam abudin nata
- Maryam B. Gainau, 2016, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: PT Kanisius)
- Mukhtar, 2013, Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif, (Jakarta: Referensi GP Press Group)
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta)
- Syafril dan helHenry Zen. 2017. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Depok : kencana.
- Syaiful Sagala. 2013. Administrasi Pendidikan Kontemporer. Bandung: Alfabeta
- Syaiful Sagala. 2013. Administrasi Pendidikan Kontemporer. Bandung: Alfabeta
- Syaiful Sagala. Administrasi Pendidikan Kontemporer
- Syed Muhammad al-Naquib al-Attas. 1984. Konsep Pendidikan Dalam Islam, Bandung: Mizan
- Tauqurohman, dkk. 2021. Pendidikan dalam tinjauan administrasi publik teori dan praktik. DI Yogyakarta, samudra biru.
- undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. 2004. Jakarta : balai pustaka cipta karya.